

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya peneliti menyimpulkan bahwa makna simbol ritual adat potong gigi “*wetu ngi’i*” yang terdiri dari makna religius dan makna sosial pada masyarakat suku Nataia Di Desa Aeramo Kecamatan Aesesa Kabupaten Nagekeo.

Makna religius berkaitan dengan ritual potong gigi ‘*wetu ngi’i*’ merupakan hubungan interaksi yang dibangun oleh masyarakat suku Nataia dengan leluhur/nenek moyangnya, serta Tuhan. Melalui ritual ini juga ingin menggambarkan bahwa orang suku Nataia sangat menghormati leluhur mereka, sebagai manusia yang hidup sebelum mereka ada atau dengan kata lain tanpa leluhur mereka tidak mungkin ada di dunia ini. Sedangkan untuk Tuhan sebagai sang pencipta, orang suku Nataia ingin menunjukkan bukti kepercayaannya melalui ritual ini.

Makna sosial berkaitan dengan ritual potong gigi ‘*wetu ngi’i*’ merupakan hubungan interaksi yang dibangun oleh manusia dengan manusia lain, sehingga membentuk sebuah pola komunikasi yang terjalin erat dalam sebuah kelompok. Karena itu makna sosial yang ingin dijaga dalam ritual *wetu ngi’i* ini adalah hubungan interaksi antara sesama masyarakat suku Nataia, sehingga melalui hubungan ini keluarga bersangkutan akan merasa lebih terbantu melalui dukungan dari sesamanya/keluarga lain.

6.2 Saran

Dari Kesimpulan di atas diketahui bahwa makna religius dalam ritual *wetu ngi'i* adalah hubungan interaksi yang dibangun oleh masyarakat suku Nataia dengan Tuhan dan Leluhur/nenek moyang mereka dan makna sosial dalam ritual ini adalah hubungan interaksi yang dibangun oleh manusia dengan manusia lain sehingga membentuk sebuah pola komunikasi yang terjalin erat dalam sebuah kelompok. Karena itu penulis menyarankan agar ritual *wetu ngi'i* yang sudah menjadi warisan nenek moyang perlu disosialisasikan kepada generasi muda suku Nataia agar memiliki pola pikir yang dewasa tentang makna religius dan makna sosial dalam ritual adat *wetu ngi'i* itu sendiri dapat dilestarikan dan tetap terjaga agar tidak ditelan zaman.

DAFTAR PUSTAKA

Arif, Adrianus, 2010. Judul : *Terampil Mengolah Data Kualitatif Dengan NVIVO*.

Penerbit Prenada Media Group:Jakarta.

Burton, Graeme, 1999. *Media dan Budaya Populer*. Jala Sutra: Yogyakarta

Engo, Cyrilus. 2016. *Budaya Nage*. Nusa Indah. Ende

Koentjaraningrat, 1986. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Aksara Baru: Jakarta

Kuntjara, Ester, 2006. *Penelitian Kebudayaan*, Graha Ilmu: Yogyakarta

Liliweri, Alo, 2002. *Makna Budaya Dalam Komunikasi Antar Budaya*. LkiS:

Yogyakarta

....., 2004. *Wacana Komunikasi Organisasi*. Mandar Maju: Bandung

....., 2004. *Dasar-dasar Komunikasi Antar Budaya*. Pustaka Pelajar:

Yogyakarta

....., 2011. *Gatra-Gatra Komunikasi Antarbudaya*. Pustaka Pelajar:

Yogyakarta

Meleong, Lexy, 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya:

Bandung

Mulyana, Dedy, 2001. *Komunikasi Antar Budaya*. PT. Remaja Rosdakarya:

Bandung

- Muzaham, F, 2005. *Memperkenalkan Sosiologi Komunikasi*. UI Press: Jakarta
- Puspito, Hendro. 1992. *Sosiologi Agama*. Kanisius: Jakarta
- Rachmat, Jalaludin, 1986. *Teori-Teori Komunikasi*. Remadja Karya: Bandung
- Salim, A, 2002. *Perubahan Sosial*. Tiara Wacana: Yogyakarta
- Shoelhi, Mohammad. 2015 “*Komunikasi Lintas Budaya Dalam Dinamika Komunikasi Interpersonal*”. Bandung: Simbiosis Rekatama Media
- Silalahi, Ulber, 2009. *Metode Penelitian Sosial*. PT. Refleks Aditama: Bandung
- Soemarman, 2010. *Perspektif Ritual Adat Tradisional*. Remaja Rosdakarya: Jakarta
- Sujono, Soekamto. 2001. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Raja Grafindo Persada: Jakarta
- Suranto, 2010. *Komunikasi Sosial Budaya*. Graha Ilmu: Yogyakarta.
- Sutardi, Tedi, 2009. *Antropologi Mengungkap Keragaman Budaya*. Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional: Jakarta.
- Suratman, 2013. *Ilmu Sosial Dan Budaya Dasar*. Intimedia: Malang
- Widjaja, A. W, 2000. *Ilmu Komunikasi: Pengantar Studi*. Rineke Cipta: Jakarta

Referensi Diktat

- Darus, Antonius, 2011. *Diktat Kuliah-Metode Penelitian Komunikasi*. FISIP Unwira. Kupang

Neonbasu, Gregorius, 2014. Diktat Kuliah-*Antropologi*. FISIP Unwira

Saku Bouk, Hendrikus, 2011. Diktat Kuliah-*Komunikasi Antarbudaya*. FISIP Unwira. Kupang.

Referensi Jurnal

Asliah Zainal “*Sakral dan Profan dalam Ritual Life Cycle : Memperbincangkan Fungsionalisme Emile Durkheim*. Dalam Jurnal Komunikasi Vol.9 No.1, Juli 2014

Rizal, Abu, 2017. Jurnal Makna Tradisi Mapandes Hindu Bali di Pekon Kiluan Kecamatan Kelumbayan Kabupaten Tanggamus. Fakultas Ushuluddin Institut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Wasimah Faridatul, 2012. *Makna Simbol Tradisi Madun Lemah* (Skripsi UINSA)